



APLIKASI REKRUTMEN TENAGA AD HOC PEMILU TINGKAT PPK DAN PPS BERBASIS WEB DI KPU KOTA PEKANBARU

Siti Dahlia¹, Uci Rahmalisa², Hendry Fonda³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Hangtuh Pekanbaru

Email :

dahlia.endy@gmail.com¹, ucirahmalisa89@gmail.com², fonda.anda@gmail.com³

Abstract

Election is an activity to select a new leader candidate which is carried out after the active period of the leader has been completed. Elections are held simultaneously in each region where the General Election Commission is responsible for implementing election activities. The KPU agency uses ad hoc workers for additional personnel to help carry out the election process smoothly. The selection of ad hoc members is carried out under strict conditions in order to obtain honest and responsible members with their duties. Currently, the ad hoc recruitment system at the Pekanbaru City KPU is still using a manual system, so it takes a long time to process the assessment. So to overcome this, an ad hoc election recruitment application was built with an online system. The goal is that the registration process can be done online, the testing process can be online, and the assessment results can be processed computerized. After testing the application, the results show the application is functioning properly and as expected. The simulation test at the research site got a positive response where after being tested the application was able to provide a detailed test assessment. With this application, the Pekanbaru KPU can select candidates for ad hoc staff more easily and efficiently.

Keywords: Ad Hoc, KPU, UML, PHP, Election.

Abstrak

Pemilu merupakan kegiatan pemilihan calon pemimpin baru yang dilaksanakan setelah masa aktif pemimpin telah selesai. Pemilu dilaksanakan serentak di setiap daerah dimana yang bertanggung jawab untuk pelaksana kegiatan pemilu adalah lembaga Komisi Pemilihan Umum. Lembaga KPU menggunakan Tenaga kerja ad hoc untuk tenaga tambahan untuk membantu melaksanakan proses pemilu berjalan dengan lancar. Pemilihan anggota ad hoc dilakukan dengan syarat yang ketat agar mendapatkan Tenaga anggota yang jujur dan bertanggung jawab dengan tugasnya. Saat ini sistem rekrutmen Tenaga ad hoc pada KPU Kota Pekanbaru masih menggunakan sistem manual, sehingga membutuhkan waktu lama untuk proses penilaiannya. Maka untuk mengatasinya dibangun aplikasi rekrutmen tenaga kerja ad hoc pemilu dengan sistem online. Tujuannya agar proses pendaftaran bisa dilakukan secara online, proses pengujian bisa secara online, dan hasil penilaian dapat diolah secara terkomputerisasi.

Setelah dilakukan pengujian pada aplikasi, hasilnya menunjukkan aplikasi berfungsi dengan baik dan sesuai harapan. Adapun pengujian simulasi ditempat penelitian mendapatkan respon yang positif dimana setelah diuji coba aplikasi mampu memberikan penilaian tes secara terperinci. Dengan adanya aplikasi ini KPU Pekanbaru dapat menyeleksi calon tenaga ad hoc lebih mudah dan efisien.

Keywords: Ad Hoc, KPU, UML, PHP, Pemilu.

PENDAHULUAN

Pemilu merupakan kegiatan pemilihan calon pemimpin baru yang dilaksanakan setelah masa aktif pemimpin telah selesai. Pemilu dilaksanakan serentak di setiap daerah dimana yang bertanggung jawab untuk pelaksana kegiatan pemilu adalah lembaga Komisi Pemilihan Umum. KPU bertugas dalam mengatur dan menyediakan tempat lokasi pemilihan serta logistik yang dibutuhkan. Tujuan dibentuknya lembaga KPU agar ada lembaga yang mengawasi dan mengatur supaya proses pemilu dapat berjalan dengan lancar dan menghindari terjadinya kecurangan yang tidak diinginkan.

Lembaga KPU menggunakan tenaga kerja ad hoc untuk membantu melaksanakan proses pemilu karena proses pemilu dilakukan hanya dalam waktu 5 tahun sekali. Ad hoc adalah merupakan panitia/organisasi yang dibentuk untuk jangka waktu tertentu dalam rangka menjalankan atau melaksanakan program khusus. Panitia ad hoc biasanya dibentuk untuk mempersiapkan pendirian suatu badan atau organisasi yang sangat memerlukan penanganan panitia khusus tadi. Mungkin juga panitia khusus ini dibentuk untuk segera menyelesaikan suatu masalah yang ada dalam suatu organisasi atau suatu persidangan

Lembaga KPU menggunakan sistem ad hoc dalam proses sistem rekrut anggota sementara yang bertugas membuat, mengatur, dan mengawasi tempat pos pemilu. Pemilihan anggota ad hoc dilakukan dengan syarat yang ketat agar mendapatkan tenaga anggota yang jujur dan bertanggung jawab dengan tugasnya.

Saat ini sistem rekrutmen tenaga ad hoc pada KPU Kota Pekanbaru masih menggunakan sistem manual, calon tenaga ad hoc mendaftar dan memasukkan persyaratan administrasi secara manual dan berkas diantar langsung ke KPU Kota Pekanbaru, sehingga membutuhkan banyak waktu dan tenaga untuk memeriksa kelengkapan serta harus menyediakan tempat untuk ujian tertulis, peserta juga diwajibkan datang langsung ke KPU Kota Pekanbaru.

Proses penyeleksian secara manual tidak efisien dan banyak memakan waktu, tenaga dan biaya. Oleh sebab itu perlu adanya metode lain yang lebih efektif dan efisien apalagi sekarang sudah zaman dimana teknologi digital mampu memberikan kemudahan dalam mengolah dan mengirimkan informasi. Dengan begitu proses kerja dapat dilakukan secara online sehingga lebih cepat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Untuk itu direkomendasikan membangun aplikasi sistem informasi rekrutmen tenaga ad hoc pemilu. Aplikasi ini memiliki fungsi untuk membantu melakukan proses seleksi tenaga ad hoc pemilu KPU Kota Pekanbaru dari proses pendaftaran, ujian tertulis serta pengumuman hasil dapat dilakukan dan diakses secara online tanpa diharuskan untuk datang ke KPU Kota Pekanbaru dalam pelaksanaannya.

KPU Kota Pekanbaru juga tidak Perlu menyediakan tempat untuk ujian tertulis sehingga ini akan memberikan efisiensi dari segi waktu dan biaya. Laporan hasil ujian rekrutmen tenaga ad hoc pemilu KPU Kota Pekanbaru juga dapat langsung diakses secara realtime melalui aplikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan membuat sistem informasi berbasis web dengan judul "Aplikasi Rekrutmen Tenaga Ad hoc Pemilu Tingkat PPK dan PPS Berbasis Web Di KPU Kota Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Waterfall

Metode penelitian merupakan langkah-langkah untuk mengatur kegiatan kerja penulis agar lebih terarah dan bisa lebih fokus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti secara bertahap. Tujuannya supaya proses penyelesaian bisa dilakukan secepat mungkin untuk menghemat waktu dan mengejar target yang sudah ditetapkan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode waterfall yang umum sering digunakan oleh peneliti terdahulu untuk perencanaan yang teratur agar berjalan dengan lancar. Proses penelitian yang dilakukan secara bertahap supaya setiap langkah diselesaikan secara teliti dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan.

Teknik Pengumpulan data

Salah satu faktor penting dalam pembangunan atau pengembangan sistem yang akan dibuat ini ialah memahami kondisi yang ada dan permasalahannya. Selain harus mengetahui bagian-bagian mana saja yang akan dipelajari

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Pekanbaru, Jl. Datuk Setia Maharaja Nomor 2 Kecamatan Bukit Raya – Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Hipotesis

Dengan Dibuatnya Aplikasi Rekrutmen Tenaga Ad hoc Pemilu Tingkat PPK Dan PPS Berbasis Web diharapkan mampu membantu memudahkan proses merekrut tenaga Ad hoc dengan proses pengetesan secara online. Proses rekrutmen dilakukan secara terkomputerisasi sehingga proses penilaian seleksi akan diproses langsung hingga ditampilkan hasilnya. Pelaksanaan tes rekrutmen tidak perlu menyediakan tempat, cukup dari rumah saja para peserta melakukan pengujian online. Proses pengujian bisa dipantau perkembangannya setiap saat oleh anggota KPU kemudian hasil data tersimpan dengan aman dan di arsipkan dan pembuatan laporan bisa dikerjakan dengan mudah.

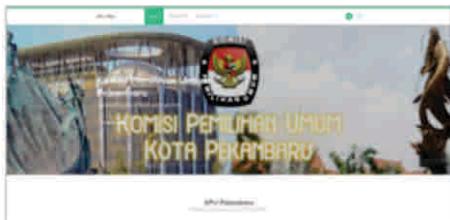
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahapan hasil adalah kegiatan pembuatan aplikasi sesuai dengan analisis dan perancangan untuk menghasilkan suatu sistem yang bekerja. Setelah pembuatan aplikasi berhasil dibuat, maka dilakukan evaluasi terhadap hasil uji coba, jika hasil uji coba memiliki kesalahan-kesalahan maka dilakukan perbaikan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibentuk sesuai dengan yang diinginkan. Setelah dilakukan perbaikan dan modifikasi terhadap aplikasi yang dibuat, maka sistem sudah dapat digunakan.

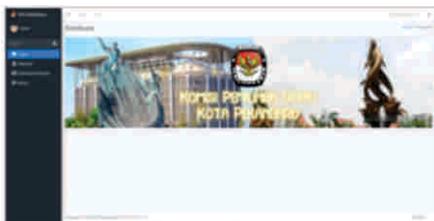
Tampilan Halaman Utama Aplikasi

Tampilan utama aplikasi adalah halaman yang menampilkan informasi pendaftaran kegiatan perekrutan tenaga ad hoc.



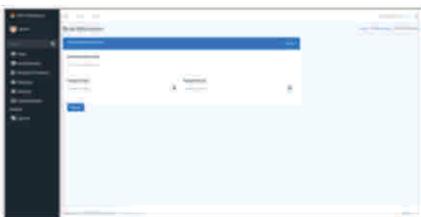
Tampilan Aplikasi User Pimpinan

Setelah berhasil melakukan login user pimpinan akan diarahkan pada halaman utama user pimpinan seperti gambar berikut ini:



Tampilan Aplikasi User Staf Admin

User staf admin adalah user yang memegang peran penting dalam pengoperasian aplikasi rekrutmen tenaga ad hoc KPU Kota Pekanbaru ini. Yang mana staf admin menginput master data, melakukan verifikasi pendaftaran peserta, meng Update proses rekrutmen dan cetak laporan. Adapun tampilan aplikasi akses user staf admin adalah sebagai berikut :



Tampilan Aplikasi Tenaga Ad hoc

Peserta perekrutan Tenaga Ad hoc yang sudah lulus seleksi pendaftaran, akan menerima email yang berisi username dan password yang digunakan untuk login akses aplikasi dan mengikuti ujian online. Untuk tampilan aplikasi tenaga ad hoc

adalah sebagai berikut :



Pengujian

Pengujian aplikasi bertujuan mengetahui aplikasi yang telah dibangun ini sesuai dengan yang di inginkan. Pada pengujian ini penulis melakukan pengujian yaitu dengan metode black box.

Halaman Login

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Menggunakan email user data login, lalu mengklik tombol "LOGIN"		F	F	Sukses
1.	Hanya input username dan menggunakan password		F	F	Sukses
2.	Hanya input username dan menggunakan password		T	T	Sukses

Halaman registrasi tenaga Ad Hoc

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Menggunakan email user data registrasi, lalu mengklik tombol "REGISITER"		F	F	Sukses
1.	Hanya input sebagian data, lalu mengklik tombol "REGISITER"		F	F	Sukses
2.	Mengisi data registrasi lengkap		T	T	Sukses

Halaman input data user

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Menggunakan email user data input pendaftaran, lalu mengklik tombol "SIMPAN"		F	F	Sukses
1.	Hanya input sebagian data pendaftaran, lalu mengklik tombol "SIMPAN"		F	F	Sukses
2.	Mengisi input data pendaftaran lengkap		T	T	Sukses

Halaman input data perekrutan

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Menggunakan email user data input perekrutan, lalu mengklik tombol "SIMPAN"		F	F	Sukses
1.	Hanya input sebagian data perekrutan, lalu mengklik tombol "SIMPAN"		F	F	Sukses
2.	Mengisi input data perekrutan lengkap		T	T	Sukses

Halaman input data ujian

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Menggunakan email user data input ujian, lalu mengklik tombol "SIMPAN"		F	F	Sukses
1.	Hanya input sebagian data ujian, lalu mengklik tombol "SIMPAN"		F	F	Sukses
2.	Mengisi input data ujian lengkap		T	T	Sukses

Halaman Input Data soal

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Menginputkan semua data input soal, lalu langsung mengklik tombol "SIKAPAN"	 Data soal kosong	F	F	Sukses
1.	Hasil input sebagian data soal, lalu langsung mengklik tombol "SIKAPAN"	 Data soal sebagian terisi	F	F	Sukses
2.	Menginput data soal lengkap	 Data soal terisi semua	T	T	Sukses

Halaman input data nilai wawancara

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Menginputkan semua data input nilai wawancara, lalu langsung mengklik tombol "SIKAPAN"	 Data nilai wawancara kosong	F	F	Sukses
1.	Hasil input sebagian data nilai wawancara, lalu langsung mengklik tombol "SIKAPAN"	 Data nilai wawancara sebagian terisi	F	F	Sukses
2.	Menginput data nilai wawancara lengkap	 Data nilai wawancara terisi semua	T	T	Sukses

Update Data Peserta

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Mengedit data peserta dengan mengklik tombol sebagai data	 Sebagai data dikembalikan	F	F	Sukses
2.	Mengedit data peserta	 Data peserta diedit	T	T	Sukses

Halaman tes online

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Menginputkan semua jawaban tes online, lalu langsung mengklik tombol "SIKAPAN"	 Data jawaban tes online kosong	F (0)	F (0)	Sukses
1.	Hasil input sebagian jawaban tes online, lalu langsung mengklik tombol "SIKAPAN"	 Data jawaban tes online sebagian terisi	F (50)	F (10)	Sukses
2.	Menginput semua jawaban tes online lengkap	 Data jawaban tes online terisi semua	T (100)	T (100)	Sukses

Setelah dilakukan pengujian aplikasi maka didapatkan hasil bahwa aplikasi lolos pengujian dan layak untuk digunakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai aplikasi perekrutan tenaga ad hoc KPU Kota Pekanbaru ini, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan dirancangnya aplikasi tenaga ad hoc KPU Kota Pekanbaru ini mempermudah dari proses sebelumnya seperti proses pendaftaran dan tes tertulis yang mengharuskan peserta datang langsung ke kantor KPU Kota Pekanbaru, dengan adanya aplikasi ini proses pendaftaran dan tes tertulis dilakukan secara online sehingga menghemat waktu dan biaya kegiatan perekrutan.
2. Dengan dirancangnya aplikasi tenaga ad hoc KPU Kota Pekanbaru ini penyeleksian menjadi lebih transparan karena informasi dapat langsung diakses pada aplikasi.

Saran

Berdasarkan aplikasi tenaga ad hoc KPU Kota Pekanbaru yang penulis rancang masih terdapat kekurangan dan hal-hal yang

perlu dikembangkan agar aplikasi dapat berguna maksimal bagi pihak KPU Kota Pekanbaru maupun peserta ad hoc, sehingga ini dapat menjadi saran untuk pengembang aplikasi tersebut dikemudian hari, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk memaksimalkan proses perekrutan tenaga ad hoc pada proses wawancara masih dilakukan secara manual, yang mana peserta datang ke Kantor KPU Pekanbaru untuk melakukan tes wawancara. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan tes wawancara dapat juga dilakukan secara online.
2. Aplikasi ini masih digunakan dalam ruang lingkup KPU Kota Pekanbaru, diharapkan kedepannya dapat perbaharui secara berkala sehingga fungsi aplikasi menjadi lebih maksimal dan dapat digunakan di semua Kantor Komisi Pemilihan Umum.

TERIMA KASIH

Terimakasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada pihak KPU Kota Pekanbaru, Kepada Komisioner, Sekretaris. Kepala Subbag Teknis dan Hupmas yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Penelitian ini, memberikan data yang dibutuhkan serta memberikan masukan yang sangat membangun untuk penelitian ini.

Terimakasih kepada pihak STMIK Hangtuh Pekanbaru, kepada seluruh dosen dan Staf yang senantiasa membantu penelitian ini, yang memberikan masukan dan kritikan yang membangun untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, V., & Hamidani, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Rekrutmen Anggota KPPS Pemilu dengan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(2), 232–244.
- Andayani, S. T., Rahim, A., & Amroni. (2020). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Berprestasi Di Kpu Provinsi Jambi. *Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi*, 2(2).
- Asnur, R. P., Yakub, A., & Kambo, G. A. (2020). Dinamika proses rekrutmen komisioner kpu provinsi sulawesi barat tahun 2018. 6(1), 23–35.
- Cholifah, W. N., Yulianingsih, Y., & Sagita, S. M. (2018). Pengujian Black Box Testing pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android dengan Teknologi Phonegap. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 3(2), 206.
- Iqbal, M., & Wardhani, S. B. E. (2019). Integritas Penyelenggara Pemilu Ad hoc, Praktik Electoral Fraud oleh Panitia Pemilihan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 1(2), 1–22.

- Khan, S., & Akbar, I. (2021). Evaluasi Kebijakan KPU Tentang Rekrutmen Badan Ad-Hoc (Studi di Kabupaten Banggai). 6, 1–10.
- Mada, U. G. (2020). Politisasi Perekrutan Anggota Badan Penyelenggara Pemilu Ad hoc : Studi Kasus di Kabupaten Tanjung Jabung Timur , Jambi. 11(1), 96–114.
- Maidani, H., Hertanto, & Maryanah, T. (2020). Strategi KPU Kabupaten Pesawaran dalam Mencegah Manipulasi Suara di Tingkat Panitia Ad hoc Pada Pemilu 2019. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 4(1).
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Panitia Pemilihan Kecamatan, Panitia Pemungutan Suara, Dan Kelompok Penyele, (2018).
- Prabowo, M. (2015). Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. In Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga (Vol. 3).
- Rahmiz, F., & Yasin, H. M. (2021). Tugas dan Wewenang Badan Pengawas Pemilihan Umum dalam Mengatasi Sengketa Pemilu Presiden dan Wakil Presiden. *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum*, 24(1), 163–187.
- Ramadhani, A. T. (2020). Implementasi aplikasi Surat Dinas Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Universitas Bina Darma.
- Sutyono, & Santi. (2020). Membangun Sistem Informasi Pendaftaran Ssiswa Baru Berbasis Web Dengan Metode MDD (MODEL DRIVEN DEVELOPMENT). *Sistem Informasi*, 3(1), 50–56.
- Syafitri, R., Muda, I., & Matondang, A. (2019). Sistem Penerimaan Badan Ad hoc Panitia Pemilihan Kecamatan dalam Pemilihan Kepala Daerah pada Komisi Pemilihan Umum Kota Medan. 8(2), 72–76.
- Yunus, W. (2021). Rekrutmen Calon Anggota Legislatif di Tinjau dari UU Pemilu No 7 Tahun 2017 dan UU Partai Politik No 2 Tahun 2011 di Kota Palopo. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(7), 64–78.

Daftar Pustaka: Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley,

EndNote, atau Zotero, atau lainnya.